



Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Bunga Putri Gunawan¹, Herlina²

^{1,2}Universitas Kristen Maranatha, Indonesia

E-mail: 2152018@bus.maranatha.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-03-11 Revised: 2025-04-27 Published: 2025-05-02 Keywords: <i>Financial Literacy;</i> <i>Self Control;</i> <i>Hedonism Lifestyle;</i> <i>Financial Management.</i>	This research aims to analyze the effect of financial literacy, self-control, and a hedonism lifestyle on financial management, with a focus on generation Z in Bandung. SPSS version 22 statistical software was used for data analysis as part of the quantitative methodology. Data was collected from 368 Bandung City residents who are members of generation Z and was collected through distributing questionnaires via <i>google form</i> . According to research findings, financial literacy has no effect on financial management, while self-control has a positive effect on financial management. On the other hand, a hedonism lifestyle shows a negative effect on financial management.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-03-11 Direvisi: 2025-04-27 Dipublikasi: 2025-05-02 Kata kunci: <i>Literasi Keuangan;</i> <i>Kontrol Diri;</i> <i>Gaya Hidup Hedonisme;</i> <i>Pengelolaan Keuangan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan, dengan fokus pada generasi Z di Bandung. Perangkat lunak statistik SPSS versi 22 digunakan untuk analisis data sebagai bagian dari metodologi kuantitatif. Data dikumpulkan dari 368 warga Kota Bandung yang merupakan anggota generasi Z berhasil dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui <i>google form</i> . Menurut temuan penelitian, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Di sisi lain, gaya hidup hedonisme menunjukkan pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, manajemen keuangan pribadi semakin penting (Sihaloho & Hwihanus, 2024). Hal ini terutama ditujukan kepada Generasi Z, yang merupakan kelompok individu yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010 (Muavia et al., 2023). Generasi ini tumbuh di era revolusi digital dan globalisasi informasi, di mana kebutuhan dan keinginan dapat dipenuhi dengan mudah hanya melalui satu ketukan pada layar ponsel pintar (Septriyani et al., 2024).

Namun, kemudahan ini turut menciptakan gaya hidup dinamis dan konsumtif, jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan dan kontrol diri baik, kondisi ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengatur keuangan (Bunder et al., 2023). Stigma negatif bahwa Generasi Z cenderung boros dan konsumtif memperburuk kebiasaan finansial mereka yang sering dipengaruhi oleh gaya hidup modern, sehingga berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Azizah, 2020). Pada tingkat individu, perilaku pengelolaan keuangan generasi muda berdampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial mereka dalam jangka panjang (Madini et al., 2023).

Menurut Nurhanisah (2024) melalui Indonesia Baik, tercatat peningkatan signifikan dalam penggunaan layanan pinjaman online di kalangan generasi muda, terutama usia 19-34 tahun. Pada Juni 2023, jumlah pengguna layanan pinjaman online mencapai 10,91 juta, meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 10,63 juta pengguna.

Salah satu platform yang mendukung tren ini adalah Shopee melalui fitur Shopee Paylater (Spaylater), yang memungkinkan pengguna berbelanja dan membayar di bulan berikutnya. Hingga akhir tahun 2020, Spaylater memiliki 1,27 juta pengguna, di mana 850 ribu di antaranya aktif menggunakan layanan ini, dengan akumulasi dana yang telah disalurkan mencapai 1,5 triliun (Fitri & Adji, 2024). Data menurut Ahdiat (2023) melalui Databoks, Pemetaan penggunaan pinjaman online menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah pinjaman tertinggi sebesar Rp. 13,57 triliun, disusul oleh DKI Jakarta sebesar Rp. 10,35 triliun, dan Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 6,24 triliun.

Meningkatnya ketergantungan generasi muda pada pinjaman online mencerminkan perlunya pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan

keuangan. Pengelolaan keuangan adalah realitas yang harus dihadapi setiap individu dalam kehidupannya (Napitupulu et al., 2021). Hal ini sejalan dengan peran uang sebagai sumber daya yang signifikan, yang hampir selalu terlibat dalam setiap aktivitas kehidupan. Pentingnya uang membuat individu tidak dapat terlepas darinya, sehingga kemampuan untuk mengatur dan mengelola keuangan secara bijak dan efisien menjadi kebutuhan mutlak (Ulfah, 2024). Kesejahteraan seseorang sangat bergantung pada bagaimana individu mengelola dan memanfaatkan keuangannya. Pengelolaan yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara pendapatan dan pengeluaran keuangan (Hidajat & Wardhana, 2023). Literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup hedonisme merupakan unsur-unsur yang diyakini memiliki dampak pada pengelolaan keuangan pribadi.

Literasi keuangan membantu individu memahami cara mengelola uang dengan baik, kontrol diri berperan dalam membatasi perilaku konsumtif, sementara gaya hidup hedonisme dapat mendorong individu untuk mengeluarkan uang secara berlebihan. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan dana yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Jannah & Munir, 2021). Pengelolaan keuangan adalah bagian dari manajemen keuangan pribadi, dimana seorang individu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola sumber keuangan secara terstruktur dan sistematis (Putri & Lestari, 2019).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, sehingga pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan finansial individu (Diskhamarzeweny et al., 2022). Individu yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang lebih besar akan lebih mudah dalam mengelola keuangannya. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengelola perilaku, mengontrol kepuasan, serta mengambil tindakan yang efektif, terutama dalam hal memilih atau menggunakan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhannya (Anjani et al., 2023). Kemampuan ini membantu individu membuat keputusan yang tepat ketika menghadapi masalah dan keinginan. Seseorang dengan pengendalian diri yang baik umumnya mampu mengarahkan, membimbing, dan mengelola dirinya menuju hal-hal yang lebih positif (Ariyastini & Candraningrat, 2023).

Gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang berorientasi pada pencarian kesenangan

sebagai tujuan utama dalam hidup. Gaya hidup ini cenderung mendorong perilaku boros dan lebih menekan aspek material, dimana kesenangan dinilai dari hal-hal berwujud materi (Alfira & Hudaya, 2024). Seseorang yang cenderung memiliki gaya hidup yang tinggi kemungkinan perilaku keuangannya cenderung buruk karena tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik (Sari S et al., 2020).

Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Menurut Aziza dan Septiyani (2023), Mustikasari dan Septina (2023), Safitri dan Hwihanus (2024) kemampuan dalam literasi keuangan memiliki peran krusial dalam mengelola berbagai aspek keuangan, sementara Shierly et al. (2024), Hidayah dan Iramani (2023) mengetahui bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh. Menurut Soliha dan Sihabudin (2023), Deccasari et al. (2023), Setianingsih et al. (2024) kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, namun hasil berbeda ditemukan oleh Biya dan Asandimitra (2020), di mana kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal serupa juga terjadi pada variabel gaya hidup hedonisme, menurut Rumianti dan Launtu (2022), Dewi et al. (2021), Cahyani (2022) Gaya hidup hedonisme memberikan dampak yang positif dan penting pada pengelolaan keuangan, sedangkan Wijaya et al. (2024) menyatakan sebaliknya, gaya hidup hedonisme tidak memberikan dampak pada cara pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: 1) Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan 2) Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan 3) Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti adalah Individu yang lahir antara tahun 1996 dan 2010 dikenal dengan sebutan Generasi Z di Kota Bandung. Metode yang diterapkan untuk pengambilan sampel adalah sampling nonprobabilitas. Total partisipan dalam penelitian ini adalah 368 orang. Berdasarkan panduan dari Hair et al. (2021) jumlah sampel minimum untuk olah data statistika dapat dihitung dengan mengalikan jumlah indikator dengan angka antara 5 hingga 10, sehingga jumlah minimum sampel yang diperlukan adalah 190 responden. Sementara itu, jumlah sampel

maksimum yang dibutuhkan adalah 38 indikator dikalikan 10, yang berjumlah 380 responden.

Prosedur pengumpulan informasi untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Google Form. Kuesioner ini disebarluaskan melalui berbagai saluran media sosial, seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok. Skala Likert diterapkan untuk mengukur variabel kontrol diri, gaya hidup hedonistik, dan pengelolaan keuangan. Sementara untuk variabel literasi keuangan menggunakan skala rasio.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari *link google form* yang disebar, didapatkan 368 responden yang mengisi kuesioner. Berikut ini akan dijelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini dan mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, domisili, pekerjaan, dan pendapatan. Tabel 1. Berisi hasil yang menggambarkan karakteristik responden.

Tabel 1. Deskripsi Karakter Responden

Informasi	Jumlah	
Jenis kelamin	Laki-laki	175
	Perempuan	193
Usia	14-18	7
	19-23	340
	24-28	21
Domisili	Bandung	269
Pekerjaan	Pelajar	1
	Mahasiswa	343
	Pegawai	22
	Wirausaha	1
	Ibu rumah tangga	0
Pendapatan	Tidak bekerja	0
	Lainnya	1
	Uang saku	345
	Gaji/ upah	23

Sumber: Data kuisisioner diolah

Berdasarkan analisis deskriptif yang ditunjukkan di Tabel 1, nampak bahwa jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki. Responden survei ini adalah Generasi Z, yaitu anak muda berusia 14-28 tahun yang berdomisili di Kota Bandung.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r yang dihitung dan nilai r yang terdapat dalam tabel pada tingkat signifikansi 5%. Suatu nilai r hitung dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, dalam penelitian ini, nilai r tabel yang

didapatkan adalah 0,098, dan hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	r Hitung
KD01	0.768
KD02	0.659
KD03	0.671
KD04	0.581
KD05	0.687
KD06	0.700
KD07	0.571
KD08	0.609
KD09	0.599
KD10	0.642
KD11	0.650
KD12	0.662
KD13	0.670
KD14	0.720
KD15	0.666
KD16	0.702
KD17	0.704
GH01	0.684
GH02	0.557
GH03	0.602
GH04	0.481
GH05	0.588
GH06	0.606
GH07	0.478
GH08	0.554
PK01	0.697
PK02	0.551
PK03	0.558
PK04	0.521
PK05	0.589
PK06	0.618
PK07	0.526
PK08	0.549

Sumber: Data kuisisioner diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel kontrol diri, gaya hidup hedonisme, dan pengelolaan keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dari itu variabel tersebut dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penerapan metode Cronbach Alpha. Sebuah nilai Cronbach Alpha dinyatakan reliabel jika lebih besar dari 0,70. Hasil pengujian tersebut terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
KD	0.919
GH	0.818
PK	0.852

Sumber: Data kuisisioner diolah

Menurut tabel 3, variabel kontrol diri, gaya hidup hedonisme, dan pengelolaan keuangan memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70. Menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Penelitian ini menerapkan metode Kolmogorov-Smirnov dalam menguji normalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi 0,552, yang lebih besar daripada 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	368
Test Statistic	0.226
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.552

Sumber: Data kuisioner diolah

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat dievaluasi dengan memanfaatkan indikator Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak mengalami permasalahan tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
LK	0.991	1.009
KD	0.923	1.084
GH	0.919	1.008

Sumber: Data kuisioner diolah

c) Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menerapkan metode Glejser untuk menguji adanya heterokedastisitas. Hasil dari pengujian mengindikasikan bahwa data tidak terpengaruh oleh heterokedastisitas, karena nilai signifikansi setiap variabel independen berada pada 0,715-0,668 > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	t	Sig.
LK	-0.366	0.715
KD	-0.283	0.778
GH	-0.430	0.668

Sumber: Data kuisioner diolah

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	Sig.
(Constant)	3.449	0.000
LK	0.129	0.232
KD	0.529	0.000
GH	-0.212	0.010

Sumber: Data kuisioner diolah

Berikut adalah rumusan regresi linear berganda yang dihasilkan dari data yang terdapat pada Tabel 6.

$$Y = 3,449 + 0,129 \text{ Literasi Keuangan} + 0,529 \text{ Kontrol Diri} - 0,212 \text{ GayaHidup Hedonisme}$$

5. Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Uji t menilai kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis, pedoman yang berikut ini diterapkan.

- 1) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H0 akan diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika angka signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka H0 akan ditolak, yang menandakan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
LK	1.196	0.232
KD	11.237	0.000
GH	-2.585	0.010

Sumber: Data kuisioner diolah

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji, nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 1,196, sementara t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah 1,966. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,196 < 1,966$) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,232, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusannya adalah menerima H0 dan menolak H1. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2) Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji, nilai t_{hitung} untuk variabel kontrol diri adalah 11,237, sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah 1,966. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,237 > 1,966$) dan tingkat signifikansi yang didapatkan adalah 0,000, yang berada di bawah 0,05, menandakan bahwa H_0 ditolak, sementara H_2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian diri pada tingkat individu memiliki pengaruh yang berarti terhadap pengelolaan keuangan.

3) Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji, nilai t_{hitung} untuk variabel gaya hidup hedonisme adalah -2,585, sementara t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah 1,966. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,585 > 1,966$) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,010 berada di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, gaya hidup hedonisme berpengaruh negative terhadap pengelolaan keuangan.

b) Uji f

Tabel 9. Hasil Uji f

F	Sig
347.581	0.000b

Sumber: Data kuisioner diolah

Hasil uji f menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 347,581 $> f_{tabel}$ 2,629 dengan probabilitas 0,000. Sesuai dengan kriteria pengujian f, artinya dalam model regresi ini terdapat minimal satu variabel independen (bebas) yang signifikan dengan variabel dependen (terikat).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen dalam sebuah penelitian, dilakukanlah pengujian koefisien determinasi secara berganda. Hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,739. Artinya,

dalam penelitian ini, variabel independen seperti literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup hedonisme dapat menjelaskan 73,9% dari variabel dependen, yang merupakan pengelolaan keuangan, sementara 26,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Bandung. Dengan demikian, hipotesis yang mengungkapkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z ditolak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Panu (2024), serta didukung oleh penelitian Sari & Listiadi (2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun tingkat pemahaman keuangan yang tinggi, hal itu tidak selalu menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, dan sebaliknya, rendahnya literasi keuangan tidak selalu berarti pengelolaan keuangan yang buruk. Perilaku dalam mengelola keuangan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, sehingga literasi keuangan tidak memiliki hubungan langsung dengan cara individu mengatur keuangan mereka.

2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang mengungkapkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin baik seseorang dalam mengendalikan diri, maka semakin efektif pula cara mereka mengelola keuangannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pengendalian diri berdampak positif pada pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Jannah & Munir (2021), yang menyebutkan bahwa orang-orang yang memiliki kemampuan

kontrol diri yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan mereka, mengkonsumsi sesuai kemampuan finansial, dan mengalokasikan keuangan secara lebih terencana. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Nuryana (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengontrol diri, maka semakin baik pula cara mereka mengelola keuangannya, dan sebaliknya juga berlaku.

3. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin kuat kecenderungan seseorang terhadap gaya hidup hedonisme. Maka, semakin rendah tingkat pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki hubungan terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan, di mana konsumsi berlebihan atau pengeluaran yang bersifat non-esensial menjadi faktor penghambat dalam efisiensi pengelolaan keuangan.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaya et al. (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan gaya hidup hedonisme berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Menurut hasil penelitian ini, 1) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. 2) Kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. (3) Gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

B. Saran

Sebagai langkah selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan atau diterapkan, antara lain: (1) Untuk Generasi Z, meningkatkan literasi keuangan tidak hanya melalui pembelajaran teoritis tetapi juga melalui praktik, seperti membuat anggaran dan mencatat pengeluaran. Selain itu, pengendalian diri perlu diperkuat agar dapat

membedakan antara kebutuhan dan keinginan. (2) Untuk pemerintah dan lembaga keuangan, menyediakan program edukasi keuangan yang interaktif dan menarik bagi Generasi Z, seperti *workshop* atau seminar tentang pengelolaan keuangan. Regulasi yang lebih ketat terhadap penggunaan pinjaman online juga diperlukan untuk melindungi generasi muda. (3) Untuk peneliti selanjutnya, menambah variable lain yang dapat berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan, seperti dampak lingkungan sosial, perilaku konsumtif, dan pengaruh pendapatan, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahdiat, A. (2023, July 3). *Bukan Jakarta, Ini Provinsi dengan Utang Pinjol Terbesar pada April*. 2023. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/2274c6088f07a82/bukan-jakarta-ini-provinsi-dengan-utang-pinjol-terbesar-pada-april-2023#:~:text=Pada%20April%202023%2C%20Jawa%20Barat,yakni%20mencapai%20Rp13%2C57%20triliun.>
- Alfira, B., & Hudaya, R. (2024). *International Journal of Business and Quality Research The Influence of Financial Literacy, Financial Technology and Hedonistic Lifestyle on Student Financial Behavior*. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJBQR>
- Anjani, C., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, J. K., & Selatan, T. (2023). *Financial Literacy, Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z*. 5(2). <https://doi.org/10.54628>
- Ariyastini, N. W., & Candraningrat, I. R. (2023). The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Self Control on Women's Financial Management Behavior in Denpasar City. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 10(07), 144-155. <https://doi.org/10.36347/sjebm.2023.v10i07.001>
- Aziza, A. N., & Septiyani, D. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income, And Self-Control on The Personal Financial Management of Politeknik Negeri Sriwijaya Students.

- INCOME: Innovation of Economics and Management*, 3(1), 20–25.
- Azizah, N. S. (2020). 422-Article Text-691-1-10-20200531. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup*, 1(2), 92–101.
- Biya, E., & Asandimitra, N. (2020). *Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial*. <https://www.researchgate.net/publication/347442757>
- Bunder, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. (2023). Sim-AWSG-02. *Pengaruh Literasi Keuangan*, 15(1), 90–101.
- Cahyani, N. regita. (2022). Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STIE MALANGKUCECWARA)* (Vol. 16, Issue 2).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). *00f4c1b67e278ab83601817b58cef1ff*. 2(3).
- Diskhamarzeweny, Irwan M, & Dewi D. (2022). 2514-Article Text-10873-1-10-20220731. *Pengaruh Literasi Keuanagna Diskhamarzeweny*, 4(1).
- Fitri, T. D., & Adji, W. H. (2024). Pengaruh Shopeepaylater terhadap Daya Beli dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Politeknik Piksi Ganesha Bandung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3601–3614. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1137>
- Hair, J. F., Hult, G. Yt. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). 200-Article Text-1852-1-10-20230408. 12(2).
- Hidayah, A. N., & Iramani, R. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variableid 2 *Corresponding Author. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). Published: (31-10-2021) Citation: Jannah, N, Munir, S (2021) Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2). <https://doi.org/10.17977/UM014v14i22021p167>
- Madini, R., Irfani Hendri, M., Malini, H., Yakin, I., Tanjungpura, U., Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). The effect of financial literacy and love of money on the financial management behavior of generation z. In *IJAFIBS* (Vol. 11, Issue 3). www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Muaviah, E., Alinda Dewi, A., Febriani, N., & Publikasi, I. (2023). *Generasi Z: Melangkah di Era Digital dengan Bijak dan Terencana INFO ARTIKEL ABSTRAK*. <https://idereach.com/Journal/index.php/ISC>
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, IMPULSIVE BUYING, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS CIPUTRA. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). *ariefrafs,+9.+Napitulu+238-144*. 9(3).
- Nurhanisah. (2024). *Anak Muda Banyak Terjebak Pinjaman Online*. <https://indonesiabaik.id/infografis/anak-muda-banyak-terjebak-pinjaman-online>
- Panu, Y. R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap

- Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4).
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*.
<https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). *Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar*. 3(2), 21-40.
- Safitri, E. D., & Hwihanus. (2024). *Jurnal+Erlina+Musytari*. 3(6).
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening* (Vol. 9, Issue 1).
- Sari S, Andriani S, & Sari P. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 33. www.ojk.go.id
- Septriyani, S., Sariyo, S., Studi Akuntansi, P., Bisnis dan Akuntansi, F., & Katolik Musi Charitas, U. (2024). Pengaruh Financial Awareness dan Love Of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UKMC di Palembang. *Pengaruh Financial Awareness (Shierly, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 665-675.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13624165>
- Setianingsih, A. J., Sutikno, B., & Erwantiningsih, E. (2024). Template jurnal EMA-jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi jurnal EMA-jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi-Volume 1 Nomor 1 Juni 2016. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7.
<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Shierly, Septriyani, S., & Sariyo, S. (2024). Pengaruh Financial Awareness dan Love Of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UKMC di Palembang. *Pengaruh Financial Awareness (Shierly, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 665-675.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13624165>
- Sihaloho, Y. M., & Hwihanus, H. (2024). 146-153. 2.
- Soliha, I. A., & Sihabudin, C. L. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z*. 10(8).
- Ulfah. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Manejemen, Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)*, 1(2), 233-240.
<https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.53>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA* 5.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 276-288.
<https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1616>